

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian mempunyai tujuan untuk mengetahui dampak Kebijakan Investasi, Rasio Cakupan Bunga dan Arus Kas Operasi terhadap *financial distress* dengan sampel penelitian yang diperoleh dari perusahaan BUMN yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2023. Sesuai hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kebijakan Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress* dengan Nilai Sig. sejumlah 0,293.
2. Rasio Cakupan Bunga berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress* dengan Nilai Sig. sejumlah 0,000.
3. Arus Kas Operasi berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress* dengan Nilai Sig. sejumlah 0,000.

5.2 Saran

1. Perusahaan harus menilai kebijakan investasi dan memastikan bahwa pilihan tersebut konsisten dengan visi dan misi perusahaan jika ingin menghindari kesulitan keuangan. Dengan melakukan hal ini, perusahaan dapat menjamin bahwasanya setiap investasi tak hanya menguntungkan namun juga tidak membebani keuangan perusahaan. Bisnis dapat **mengendalikan** risiko dan mengoptimalkan potensi keuntungan dengan dukungan proses tinjauan

metodis dan strategis, yang mendorong keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang.

2. Untuk memperkuat keuangan perusahaan dan menurunkan risiko kesulitan keuangan atau *financial distress*, perusahaan harus memperhatikan rasio cakupan bunga. Kesehatan keuangan perusahaan secara keseluruhan dapat ditingkatkan dengan berkonsentrasi pada rasio cakupan bunga atau Interest Coverage Ratio. Selain menurunkan kemungkinan terjadinya kesulitan keuangan, hal ini juga dapat meningkatkan kepercayaan kreditur dan investor, yang keduanya penting untuk kelangsungan hidup jangka panjang dan perluasan bisnis. Untuk menunjukkan kemampuan mereka dalam membayar bunga pinjaman, perusahaan juga harus memastikan bahwa rasio cakupan bunga mereka tetap tinggi. Hal ini dapat dicapai dengan meningkatkan pendapatan dan mengelola utang secara efisien. Untuk menjaga rasio cakupan bunga yang sehat, Anda juga harus memikirkan untuk membayar utang atau mencari opsi pendanaan yang lebih murah.
3. Untuk menjamin arus kas yang positif, perusahaan harus berfokus pada manajemen arus kas yang efektif dengan meningkatkan efektivitas operasional dan memangkas pengeluaran yang tidak perlu. Untuk mengetahui kemungkinan adanya masalah likuiditas, perusahaan juga harus merencanakan arus kas untuk beberapa bulan ke depan dan secara rutin memeriksa realisasi arus kas. Ekspansi dan investasi yang menguntungkan harus didukung oleh arus kas operasional yang kuat sehingga bisnis dapat terus berkembang tanpa harus menanggung risiko keuangan yang signifikan.

4. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan menambah periode waktu dengan jangka yang lebih lama untuk melihat apakah terdapat hasil yang berbeda dengan penelitian ini.
5. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas objek penelitian dengan memperoleh sampel dari industri atau perusahaan yang berbeda.

